

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Babadan

Desa Babadan merupakan sebuah desa di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur Indonesia. Desa Babadan terletak pada ketinggian 121 M dari permukaan air laut dan Desa Babadan berada didataran tinggi kecuali disebelah utara yaitu dusun babadan lor merupakan dataran rendah, karena Desa Babadan terletak didaerah perbukitan kaki gunung wilis yang memanjang ketimur. Luas wilayah Desa Babadan 333.111 Ha. Secara geografis Desa Babadan, dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi :

- 1) Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :
 - a) Sebelah utara : Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo dan Desa Nglutung Kecamatan Sendang
 - b) Sebelah timur : Desa Sukowiyono dan Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo
 - c) Sebelah selatan : Desa Bungur Kecamatan Karangrejo, dan
 - d) Sebalah barat : Desa Kedoyo Kecamatan Sendang.

Desa Babadan terbagi menjadi 4 dusun yaitu dusun Babadan Lor (utara), dusun Setono Bendo, dusun Pereng dan dusun Persilan.

Terdiri dari 8 RW dan 22 RT. Adapun jumlah penduduk desa Babadan sebanyak 3.081 jiwa atau 1170 KK.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Babadan

Jenis Kelamin		Total
Laki-laki	Perempuan	
1542 orang	1539 orang	3081 orang

Sumber : Profil Desa Babadan

Mata pencaharian masyarakat desa Babadan bervariasi seperti : tani, buruh tani, PNS dan sebagian besar adalah swasta. Potensi wiraswasta yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan di desa ini adalah usaha industri kerajinan teralis, usaha bordir, bubut kayu, ternak sapi dan unggas. Dimana usaha ini banyak menyerap tenaga kerja dan keuntungan yang sangat menjanjikan.

Selain itu, potensi lahan pekarangan dan pertanian yang begitu luas belum bisa dimaksimalkan fungsinya, diharapkan nanti akan dikembangkan usaha pemanfaatan lahan kosong dengan budidaya tanaman holtikultura, dimana hasilnya nanti akan diusahakan diolah kembali sehingga bisa dipasarkan dalam bentuk barang jadi atau setengah jadi. Nantinya dibutuhkan ahli-ahli atau orang-orang yang mau dan mampu berfikir untuk menciptakan kreasi usaha baru demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Maka di tahun 2014 didirikannya BUMDes Wahana Lestari. Harapan yang diinginkan dengan adanya BUMDes semua aset-aset yang ada di desa Babadan bisa dimanfaatkan dengan baik, pengawasan pengelolaan manajemen akan lebih mudah, dan masalah keterbatasan permodalan akan bisa dicairkan solusi melalui program-program baik dari pusat maupun daerah melalui BUMDes.

2. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wahana Lestari

a. Sejarah BUMDes Wahana Lestari

Sebelum berdirinya BUMDes Wahana Lestari, pertamakali diawali dengan adanya Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan atau Gerdu Taskin tahun 2009 yang sarasanya adalah desa miskin. Dimana desa tersebut memiliki jumlah masyarakat miskin yang cukup banyak.

Pada tahun 2013 berubah, yang awalnya Gerdu Taskin menjadi Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) Lancar Jaya. Karena ada beberapa lembaga keuangan mikro (LKM) yang masing-masing memiliki usaha simpan pinjam. Meskipun berubah nama, visi dan misinya tetaplah sama. Yaitu tetap mengusung dan menjunjung sikap peduli, aktif, jujur, disiplin, tepat waktu, dan tanggung jawab.

Pada tahun 2013 UPKu Lancar Jaya mendapat juara harapan I dalam Lomba Evaluasi UPKu Berhasil Provinsi Jawa Timur, dari situ pemerintah desa mempunyai inisiatif untuk membentuk sebuah

lembaga desa yang menaungi seluruh lembaga keuangan yang ada di desa untuk bergabung menjadi satu. Atas bimbingan dan arahan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung, maka pada bulan Mei tepatnya pada tanggal 05 Mei 2014 terbentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Wahana Lestari”.

Dengan terbentuknya BUMDes Wahana Lestari diharapkan seluruh LKM yang ada bisa menyatu, aset bisa bergabung, sehingga akan menjadi aset desa. Hal ini akan mempermudah aset desa terinventarisir dengan baik, pengawasan pengelolaan manajemen akan lebih mudah, dan masalah keterbatasan permodalan akan bisa dicarikan solusi melalui program-program baik dari pusat maupun daerah melalui BUMDes. Selain itu, dapat mengoptimalkan dan mengembangkan potensi-potensi desa.

b. Maksud dan Tujuan BUMDes Wahana Lestari

Secara umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wahana Lestari bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian usaha ekonomi produktif masyarakat desa melalui pengembangan skala usaha dan peningkatan pendapatan maupun pemenuhan kebutuhan dasar RTM sesuai dengan kebutuhan.

c. Visi dan Misi BUMDes Wahana Lestari

Visi BUMDes Wahana Lestari kedepan adalah Desa Babadan menjadi desa yang mandiri, makmur, dan sejahtera.

Adapun misi-misi yang akan dilakukan supaya visi diatas tercapai adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan permodalan usaha bagi RTM dalam bentuk pinjaman dengan bunga ringan, proses yang cepat dan mudah.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan menggiatkan Usaha Sektor Riil (USR) yaitu berupa sewa lahan tebu atau pertanian.
3. Memberikan pelatihan ketarampilan, sehingga akan menciptakan wirausahawan/wati baru di desa Babadan.
4. Mengalokasikan Sisa Hasil Usaha dari tiap tahunnya dari dana sosial untuk membantu RTM khususnya, anak yatim piatu, orang jompo, yang berupa pembagian paket sembako.
5. Menggalang anggota POKMAS untuk mau menabung di BUMDes untuk pemupukan modal sehingga pelayanan ke anggota bisa maksimal.
6. Melayani kredit sepeda motor baru dan bekas. Diharapkan anggota POKMAS tidak perlu kredit di lising/dealer.
7. Memberikan santunan bagi anggota yang sakit, kena musibah atau meninggal.
8. Membuka Unit Usaha Baru yaitu pertokoan yang akan menyediakan kebutuhan sembako dan alat tulis kantor bagi masyarakat.

d. Susunan Kepengurusan

Susunan kepengurusan BUMDes Wahana Lestari berdasarkan SK Kepala Desa No. 01/V/2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Susunan Kepengurusan BUMDes Wahana Lestari

No.	Nama	L/P	Pekerjaan	Jabatan di BUMDes	Pendidikan terakhir
1.	Pengawas :				
	Suyitno	L	Kepala Desa	Komisaris Utama	SLTA
	Dullah Hasyim	L	Wiraswata	Komisaris	SLTA
	Sutikno, ST	L	Swasta	Komisaris	S1
2.	Pengurus :				
	Anik Yuniari	P	Swasta	Direktur Utama	SLTA
	Wahyu Sri K, SE	P	Swasta	Direktur Keuangan	S1
	Eko Santoso	L	Swasta	Direktur Administrasi	SLTA

B. Temuan Penelitian

1. Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Didirikannya BUMDes Wahana Lestari dijadikan sebagai motor penggerak perekonomian desa dan dapat mendorong optimalisasi dalam

meningkatkan pendapatan asli desa serta sebagai pendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pasal 213 ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dimiliki desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Wahana Lestari ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk pengembangan ekonomi kerakyatan yang ada di desa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Suyitno selaku kepala desa mengatakan bahwa:

“saat ini pemerintah tengah memfokuskan, bahkan mewajibkan adanya BUMDes di setiap desa. Dimana yang ditur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa maupun Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 disitu menjelaskan bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan potensi yang ada di desa seperti sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.”¹

Dari paparan diatas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) wajib didirikan di setiap desa. Melalui BUMDes diharapkan dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan segala potensi yang ada di desa seperti sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan perekonomian guna meningkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan didirikannya BUMDes untuk mendapatkan pendapatan asli desa.

“Berdasarkan ketentuan Undang-Undang tersebut, BUMDes Wahana Lestari ini berdiri sejak tahun 2014, dengan adanya

¹ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan pada tanggal 14 Juli 2020

BUMDes ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya desa Babadan. Sebenarnya tujuan diadakannya BUMDes ini kan desa itu mampu mendapatkan pendapatannya sendiri atau pendapatan asli desa.”²

Dari pemaparan diatas ditambah lagi dengan hasil wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku ketua BUMDes Wahana Lestari mengenai berdirinya BUMDes :

“ Sebelum menjadi BUMDes embrio awal darinya itu dari progam Gerdu Taskin tahun 2009. Di situ ada 3 progam kegiatan yaitu pemberdayaan manusia, pemberdayaan sosial dan pemberdayaan ekonomi. Untuk pemberdayaan ekonomi yang kita kembangkan waktu itu simpan pinjam. Dan untuk sektor riilnya pengelolaan lahan tebu bengkok desa.”³

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa BUMDes Wahana Lestari berdiri sejak tahun 10 Mei 2014. Sebelum terbentuk BUMDes diawali dengan progam Gerdu Taskin (Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan) pada 2009 yang menjadi sasaran utamanya adalah desa miskin. Salah satu progamnya yaitu pemberdayaan ekonomi dengan unit usaha simpan pinjam sedangkan untuk sektor riilnya pengelolaan lahan tebu.

“Dari embrio itu, pemberdayaan ekonominya berkembang-berkembang terus. Sampai tahun 2014 disarankan oleh DPMD untuk melebur menjadi BUMDes Wahana Lestari, tepatnya itu tanggal 10 Mei 2014. Nama awal sebelum menjadi BUMDes itu UPKu Lancar Jaya”.⁴

² Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan pada tanggal 14 Juli 2020

³ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

⁴ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

Dari Gerdu Taskin berubah lagi menjadi Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) Lancar Jaya. Pada bulan Mei tahun 2014 berubah menjadi BUMDes Wahana Lestari atas saran dari DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa). Dari paparan yang telah dijelaskan oleh Ibu Anik muncul pertanyaan tentang apa yang menjadi tujuan berdirinya BUMDes Wahana Lestari ? berikut jawaban dari beliau :

“secara umum BUMDes ini semacam perusahaannya desa yang mencari keuntungan yang menjadikan sumber pendapatan buat desa. Selama ini dana untuk operasional dari pemerintah desa. Sebagian besar dari pemerintah pusat. Dengan adanya BUMDes kedepannya diharapkan mampu menjadi salah satu penopang untuk pendapatan asli desa, intinya seperti itu. Selain bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, bisa membantu kegiatan perekonomian di wilayah Desa Babadan seperti itu.”⁵

Dari jawaban Ibu Anik ditambah dengan hasil wawancara dengan Ibu Wahyu selaku bendahara BUMDes Wahana Lestari :

“tujuan adanya BUMDes ini untuk mensejahterakan masyarakat khususnya desa Babadant, dengan kita memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam segala usaha melalui unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes saat ini.”⁶

Dari jawaban beliau keberadaan BUMDes ini merupakan perusahaan milik desa, untuk mencari keuntungan yang nantinya dijadikan sumber pendapatan asli desa. Selain mendapat bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah desa, dengan adanya BUMDes desa mampu menghasilkan pendapatannya sendiri dan tidak bergantung

⁵ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

⁶ Wawancara dengan Ibu Wahyu Sri K. Selaku Bendahara BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 8 Agustus 2020

pada pemerintah pusat sehingga menjadi desa mandiri. Selain itu, keberadaan BUMDes dapat membantu masyarakat sekitar terutama dalam segi perekonomiannya. Sehingga taraf perekonomian masyarakat khususnya Desa Babadan menjadi meningkat.

“ unit usaha yang sudah berjalan yaitu ada simpan pinjam, terus yang kedua sektor riil ada beberapa kegiatan yang sudah kita lakukan. Kita mengelola bengkok desa yang kita tanami tebu, kita punya pertokoan yang menyediakan kebutuhan masyarakat dan juga kita sebagai agen penyaluran BPNT progam Bantuan Pangan Non Tunai dari pemerintah. Selain itu ada kerja sama dengan Bank BRI dengan progam BRI Link. ”⁷

BUMDes Wahana Lestari sudah memiliki unit usaha yang sudah dijalankan selama ini. Dari sektor non riil terdapat unit usaha simpan pinjam. Untuk sektor riilnya terdapat beberapa unit usaha yaitu pertokoan yang menyediakan kebutuhan masyarakat sekitar, BRI Link yang bekerja sama dengan bank BRI untuk mempermudah masyarakat sekitar untuk bertransaksi, pengolahan lahan tebu dan penggilingan gula merah.

“ Kita punya penggilingan gula merah yang banyak menyerap tenaga kerja masyarakat. Di penggilingan gula merah dan di pengelolaan lahan tebu otomatis ini tenaga kerja yang kita gunakan masyarakat Desa Babadan ”.⁸

Melalui unit usaha pengolahan lahan tebu dan penggilingan gula banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Dengan begitu BUMDes sudah menyediakan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat

⁷ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

⁸ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

sekitar. Setelah itu muncul pertanyaan: bagaimana tanggapan Ibu tentang adanya BUMDes ? jawaban beliau sebagai berikut :

*“ Secara pribadi saya cukup bangga bisa membantu masyarakat meskipun belum maksimal, minimal bisa membantu memperlancar kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Katakanlah, di permodalan kita bisa mengasih ke masyarakat pinjaman untuk kegiatan usahanya. Kemudian di kegiatan lain kita dapat menggunakan sumber daya manusia mereka, yang dapat membantu kami dalam memperlancar ataupun menjalankan unit usaha yang sudah ada”.*⁹

Dengan demikian adanya BUMDes Wahana Lestari memang sangat di perlukan oleh masyarakat sekitar. Khususnya bagi mereka yang kesulitan dalam memperoleh permodalan untuk usaha yang akan mereka jalankan. BUMDes akan memberikan pinjaman kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, BUMDes juga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait hal ini masyarakat sekitar untuk mempermudah dan memperlancar usaha yang dijelankannya. Kemudian muncul pertanyaan mengenai bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Babadan ?

*“untuk peran BUMDes sendiri dalam pemberdayaan ekonomi otomatis melalui unit usaha yang ada itu, secara langsung dan tidak langsung sudah menyentuh ke masyarakat. Seperti yang saya sampaikan di depan tadi untuk urusan butuh modal usaha, kita menyalurkan pinjaman modal ke masyarakat dengan bunga yang lebih murah, syarat yang mudah , dan proses cepat. Dan diunit simpan pinjam itu kita kembangkan lagi untuk kredit sepeda motor. Kita beli didelaer kemudian kita kreditkan ke masyarakat. Kita menggagas ini supaya masyarakat itu tidak mengkredit dileasing yang sangat berisiko tinggi.”*¹⁰

⁹ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

Peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Babadan yaitu dengan melalui unit usaha yang dijalankannya. Melalui unit usaha yang dijalankannya secara langsung maupun tidak langsung sudah menyentuh masyarakat. Seperti halnya penyaluran modal usaha untuk masyarakat dan membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar.

*“Terus untuk yang lain-lainnya kita juga menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Secara ekonomi minimal membantu memberi pendapatan untuk masyarakat, memperlancar kegiatan usaha mereka dengan permodalan yang kita berikan. Otomatis dampak ekonominya kelihatan gitu”.*¹¹

Peneliti tidak hanya menggali informasi dari Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes, disini peneliti juga melakukan penggalian informasi melalui wawancara dengan Ibu Siti Solekah masyarakat desa Babadan. Apakah Ibu mengetahui mengenai BUMDes ?

*“BUMDes sudah ada sekitar 5 tahunan kalau tidak salah. Sekarangkan kantornya ada di depan balai desa. Saya dulu pernah meminjam disana juga untuk modal usaha. BUMDes ini bagus , bisa meminjam uang disana dengan bunga yang murah, kalau telat bayar tidak ada denda. Intinya dengan adanya BUMDes ini saya merasa terbantu.”*¹²

Masyarakat sudah merasakan manfaat dari BUMDes Wahana Lestari. Terutama bagi mereka yang kekurangan modal untuk usaha. Dan dengan adanya BUMDes dapat menekan laju angka Rumah Tangga Miskin (RTM). Selain wawancara dengan Ibu Siti Solekah,

¹¹ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Solekah selaku masyarakat desa Bababdan pada tanggal 8 Agustus 2020

peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Yanti yang merupakan salah satu nasabah dari unit usaha simpan pinjam. Apakah dengan adanya BUMDes sangat membantu masyarakat ?

“dengan adanya BUMDes ini yang saya sangatlah terbantu mbak, khususnya untuk meminjam modal untuk usaha. Banyak masyarakat yang sudah meminjam di BUMDes untuk usaha salah satunya saya untuk buka warung. Kalau meminjam di BUMDes itu lebih enak dari pada meminjam di bank. Bunganya renda, tidak ada denda”¹³

Masyarakat sekitar sangatlah terbantu dengan adanya BUMDes. Terutama adanya unit usaha simpan pinjam, mereka yang tidak memiliki modal usaha dapat meminjam di BUMDes. Hal ini salah satu tujuan BUMDes untuk memberdayakan perekonomian masyarakat. Dari wawancara yang dilakukan muncul pertanyaan harapan kedepan untuk BUMDes seperti apa ?

“harapan saya untuk kedepannya, BUMDes ini semakin berkembang lebih maju lagi. Bisa lebih membantu masyarakat sekitar apa lagi buat kita yang membutuhkan modal untuk usaha.”¹⁴

Kemudian, dilanjutkan wawancara dengan Mas Lencak salah satu pekerja di unit penggilingan tebu.

“BUMDes itu semacam usaha miliknya desa. Dengan adanya BUMDes ini selain bermanfaat untuk desa, ini juga bermanfaat bagi masyarakat. Bagi saya sendiri dan teman-teman terutama bagi anak muda itu sangat membantu. Dipenggilingan gula merah ini karena dapat membuka lapangan pekerjaan buat kami. Jadi, selain kita dapat pekerjaan juga membantu menambah penghasilan kami”.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat sekaligus nasabah di BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 14 Juli 2020

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat sekaligus nasabah di BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 14 Juli 2020

¹⁵ Wawancara dengan Mas Lencak selaku masyarakat sekaligus pekerja di unit usaha penggilingan tebu pada tanggal 25 Juli 2020

Selain membantu masyarakat dalam permodalan, BUMDes Wahana Lestari juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat melalui unit usaha pengelolaan lahan tebu dan penggilingan gula merah. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dari wawancara yang dilakukan muncul pertanyaan harapan kedepan untuk BUMDes seperti apa ?

*“kalau harapan saya kedepan itu, BUMDes lebih maju lagi agar bermanfaat tidak hanya untuk desa tapi untuk masyarakat juga. Bisa membantu masyarakat juga, kemudian bisa membuka lapangan kerja baru buat masyarakat sekitar agar kita juga mendapatkan penghasilan seperti itu. Itu mbak harapan saya kedepan untuk BUMDes”.*¹⁶

Kemudian dilakukan wawancara dengan Kepala Desa Babadan, bagaimana dampak ekonomi dengan adanya BUMDes bagi masyarakat?

*“dari segi ekonomi itu berdampak sekali bagi masyarakat. Terutama dalam unit simpan pinjam itu sangatlah mambantu masyarakat terlebih lagi bagi masyarakat yang tidak punya atau kekurangan modal untuk usahanya. Dimana masyarakat dapat meminjam modal di BUMDes dengan proses cepat dan dengan bunga yang murah”.*¹⁷

Dari jawaban Kepala Desa, ditambah dari hasil wawancara dengan Ibu Pipit selaku Sekretaris Desa Babadan, berikut jawabab beliau :

“selain dari simpan pinjam yang ada di BUMDes bisa menolong istilahnya membantu masyarakat yang kekurangan atau bahkan tidak punya modal untuk usaha. Selain itu, BUMDes juga menolong GAKIN atau Keluarga Miskin yang ada di desa

¹⁶ Wawancara dengan Mas Lencak selaku masyarakat sekaligus pekerja di unit usaha penggilingan tebu pada tanggal 25 Juli 2020

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan pada tanggal 14 Juli 2020

Babadan berupa bantuan sosial. Sejauh ini sudah banyak yang sudah diberikan bantuan oleh BUMDes.”¹⁸

Adanya BUMDes sangatlah berdampak pada masyarakat, terlebih berpengaruh pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dampak yang positif ini tentunya keinginan BUMDes dan pemerintah desa karena berjalan sesuai dengan visi dan misi. Unit usaha simpan pinjam sangatlah membantu masyarakat dalam bentuk permodalan. BUMDes memberikan bantuan modal masyarakat untuk usaha dengan syarat yang mudah, bunga rendah dan proses cepat, sehingga meningkatkan semangat masyarakat untuk mengembangkan usaha dan berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan. Selain membantu masyarakat untuk mempermudah mendapatkan modal untuk usaha, BUMDes Wahana Lestari juga memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu. Dari penjelasan diatas munculah pertanyaan bagaimana perkembangan BUMDes sejauh ini ?

“untuk perkembangan BUMDes sendiri sudah cukup bagus, ini dapat dilihat dari penambahan usaha baru tahun lalu yaitu penggilingan gula. Sebelumnya usaha yang dijalankan simpan pinjam, ada toko, dan lahan tebu dan sekarang ada penambahan lagi. Kalau dilihat dari usaha yang dijalankan BUMDes ini sudah berkembang.”¹⁹

Dari jawaban Bapak Suyitno, ditambahkan oleh Ibu Wahyu berikut jawaban beliau :

“dalam menjalankan maupun mengembangkan usaha ini kan ada naik turunnya. Untuk perkembangan BUMDes Wahana Lestari ini

2020 ¹⁸ Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Sekretaris Desa Babadan pada tanggal 8 Agustus

2020 ¹⁹ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan pada tanggal 14 Juli

*alhamdulillah cukup lancar ya mbak, meskipun yang diterima di setiap tahun itu sedikit-sedikit. Kita SHU setiap tahun itu bertambah meskipun tidak banyak. Mungkin perolehan SHU ditahun ini menurun, karena ada pandemi covid ini. Semua bidang usaha yang dijalankan ini mengalami penurunan.*²⁰

Sejauh ini BUMDes Wahana Lestari sudah mengalami perkembangan, ini dapat dilihat dari unit usaha yang dijalankan. Dimana terdapat penambahan unit usaha yaitu penggilingan gula merah. Dalam perkembangannya, BUMDes Wahana Lestari mengalami perkembangan meskipun tidak terlalu signifikan. Hal ini dapat dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh BUMDes Wahana Lestari yang bertambah namun tidak terlalu banyak. Dari hasil wawancara tersebut muncunlah pertanyaan bagaimana rencana pemerintah desa sendiri untuk mengembangkan BUMDes?

“untuk perkembangan kedepan desa mengkonsepkan adanya aplikasi desa , tinggal bagaimana dalam musyawarah nanti disetujui apa enggak. Mengapa saya membuat aplikasi supaya masyarakat desa Babadan bisa memunculkan atau menawarkan dari segi penjualan, nantinya grabnya pun dari warga desa Babadan sendiri. Aplikasi ini semacam grab food seperti itu. Dimana masyarakat itu bisa memasarkan produknya itu dengan mudah lewat aplikasi.

Pemerintah desa mempunyai rencana mengembangkan BUMDes yaitu dengan membuat aplikasi desa. Aplikasi desa ini, diperuntukkan untuk masyarakat desa. Melalui aplikasi ini mempermudah masyarakat dalam memasarkan produknya. Dan melalui rencana ini dapat membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat. Jika, usaha ini dapat

²⁰ Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku Bendahara BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 8 Agustus 2020

terrealisasikan dan berjalan diharapkan desa Babadan nantinya bisa menjadi desa percontohan.²¹

“Rancangan kedepan seperti itu dan untuk membuat aplikasi seperti memang membutuhkan biaya yang banyak. Jika rancangan ini berjalan otomatis warga nanti memunculkan usaha-usahanya, yang melihat nantinya bukan desa Babadan sendiri, desa lain nanti juga dapat melihat. Dan saya lihat untuk aplikasi desa semacam ini di Kabupaten Tulungagung belum ada. Kalau rancangan ini disepakati bersama dan dapat berjalan dengan lancar, saya berharap desa Babadan nanti bisa menjadi desa percontohan.”²²

Dari paparan diatas memunculkan pertanyaan untuk masyarakat sendiri apakah berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes ?

“partisipasi masyarakat terhadap kegiatan BUMDes sangatlah baik. Masyarakat juga sangat antusias sekali dengan adanya BUMDes ini. Yang sudah bisa dilihat itu di unit usaha simpan pinjam sudah banyak masyarakat yang memiinjам modal dari BUMDes untuk bentuk usahanya mereka.”²³

Tingkat partisipasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap adanya BUMDEs sangat baik dan masyarakat pro aktif. Masyarakat juga sangat antusias menyambut BUMDes. Diperjelas lagi dengan hasil wawancara dengan Ibu Anik selaku ketua BUMDes Wahana Lestari.

“Masyarakat cukup pro aktif, dengan adanya BUMDes ini. Itu bisa kita buktikan di kegiatan unit simpan pinjam, masyarakat sudah mau percaya uangnya di tabung di BUMDes. Nilainya juga lumayan besar bagi kami yang ada di desa. Mau percaya menyimpan

²¹ Wawancara dengan Bapak Harun selaku Kaur Perencanaan Desa Babadan pada tanggal 8 Agustus 2020

²² Wawancara dengan Bapak Harun selaku Kaur Perencanaan Desa Babadan pada tanggal 8 Agustus 2020

²³ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Kepala Desa Babadan pada tanggal 14 Juli 2020

dananya di BUMDes seperti itu minimal disitu masyarakat mau pro aktif, mau peduli dengan BUMDes itu sendiri.”²⁴

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes sangatlah tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dalam usaha simpan pinjam. Selain masyarakat meminjam uang di BUMDes, juga banyak masyarakat yang menyimpan uangnya di BUMDes. Jumlah nominal yang disimpannya juga cukup banyak.

“Tapi seperti itu tidak semata-mata masyarakat mau menyimpan uangnya di BUMDes. Kita harus membuktikan gitu kepada masyarakat. Banyak hal yang sudah kita buktikan ke masyarakat bahwa lembaga ini ada, lembaga ini berguna, lembaga ini melakukan kegiatan usaha dan bisa mempertanggungjawabkan kegiatan yang sudah dikelola gitu.”²⁵

Kemudian muncul pertanyaan harapan kedepan untuk BUMDes seperti apa ?

“BUMDes ini kan milik desa dan diperuntukkan untu masyarakat juga, harapan kedepan saya BUMDes lebih baik lagi, lebih bagus dan berkembang. Kalau BUMDes sendiri tidak berjalan , nanti bagaimana dengan perekonomian di desa pasti juga tidak berjalan dan perekonomian juga akan terhambat.”²⁶

Kemudian Ibu Wahyu menambahkan jawaban dari Ibu Pipit:

“untuk kedepan BUMDes sendiri lebih optimal untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa. Apalagi di desa Babadan memiliki banyak potensi. Kalau bisa BUMDes dapat memproduksi barang jadi, supaya harga jual bisa naik. Misal ada ketela, kita oleh terlebih dahulu menjadi keripik nantinya jarga jualnya kan lebih tinggi dibandingkan kita menjual ketela.”²⁷

²⁴ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

²⁵ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

²⁶ Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Sekretaris Desa Babadan pada tanggal 8 Agustus 2020

²⁷ Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku Bendahara BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 8 Agustus 2020

Untuk kedepan BUMDes diharapkan lebih berkembang lagi, karena BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa. Jika BUMDes tidak dapat berkembang nantinya akan berpengaruh terhadap perekonomian yang ada di desa. Dan melalui BUMDes lebih dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa. Sehingga potensi yang ada di desa dapat dioptimalkan dan dapat meningkatkan pendapatan baik masyarakat maupun desa.

2. Kendala yang Dihadapi BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Dalam menjalankan suatu lembaga pasti tidak berjalan lancar. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses pemberdayaan perekonomian, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ketua BUMDes dengan pertanyaan : apa ada kendala dalam melakukan pemberdayaan perekonomian ?

“untuk kendala biasa kita inikan wong desa dengan kapasitas SDMnya masih kurang. Kita sendiri mengaku secara SDM banyak kekurangan, banyak keterbatasan itu yang pertama. Pengalaman terkait manajemen sebuah usaha itu juga sangat kurang. Kita hanya mengembangkan usaha sesuai dengan kemampuan kita, wong desa dengan pola pikir yang sangat sederhana itu salah satu kendala. Yang paling utama itu SDMnya untuk mengembangkan usaha.”²⁸

Kendala utama yang dihadapi oleh BUMDes Wahana Lestari terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas. Minimnya

²⁸ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

pengetahuan dan pengalaman manajemen menghambat BUMDes untuk mengembangkan usahanya. Hambatan yang kedua mengenai pasar, disebabkan banyaknya usaha yang sama dikalangan masyarakat. Dan yang terakhir masalah permodalan.

“Yang kedua lagi pasar, kita agak kesulitan membuka peluang pasar baru. Kemudian permodalan yang masih terbatas di unit simpan pinjam. Apalagi sekarang untuk unit usaha simpan pinjam mengalami penurunan hampir 50%. Ini disebabkan karena pandemi corona ini melumpuhkan unit usaha simpan pinjam. Dengan kondisi masyarakat seperti ini kita tidak bisa berbuat banyak dan tidak bisa menekan mereka, ya diterima saja memang ini karena kondisi bukan karena karakter masyarakat yang tidak mau mengangsur.”²⁹

Kemudian dari jawaban Bu Anik di tambahkan lagi oleh Bapak Eko selaku Sekretaris di BUMDes Wahana Lestari.

“untuk kendalanya lagi itu di pertokoan, disekitar BUMDes sini sudah banyak sekitar 3 toko yang menjadi usaha masyarakat. Kita kalah saing dengan mereka, kan ya disana modalnya lebih besar dari pada di BUMDes. Dan seharusnya BUMDes itu tidak boleh mematikan usaha ekonomi masyarakat di sekitar seperti itu. Dan masih terdapat masyarakat yang belum mengerti sepenuhnya mengenai BUMDes.”³⁰

Sesuai dengan pemaparan diatas, Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi kendala utamanya. Terutama di bagian manajemen dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas. Pemahaman masyarakat sekitar mengenai tujuan dan fungsional BUMDes masih terbatas. Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kendala yang terjadi memang bisa menjadi

²⁹ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

³⁰ Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku Sekretaris BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 21 Juli 2020

penghambat BUMDes dalam melakukan pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan berbagai permasalahan yang ada ini tentunya memiliki cara penanganan yang tidak sama. Meskipun hal tersebut tidak mudah dilakukan namun pihak BUMDes Wahana Lestari berusaha sebaik-baiknya. Keuletan dan ketelatenan dalam menyelesaikan permasalahan harus diminimalisir secepat mungkin.

3. Cara yang Dilakukan dalam Menghadapi Kendala yang Mengganggu Pemberdayaan Masyarakat

Cara atau strategi yang tepat sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengingat bahwa maksud dan tujuan BUMDes Wahana Lestari yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian usaha ekonomi kreatif, maka dari itu kendala yang terjadi harus segera diatasi agar proses pemberdayaan perekonomian dapat berjalan dengan baik. Di sini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua BUMDes bagaimana cara yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi?

“kalau secara SDM kita harus banyak belajar ya. Terus kita selalu rutin mengikuti pembinaan dari dinas baik melalui diklat atau semacam seminar. Selain itu menumbuhkan kesadaran dari dalam diri dalam tim, kekompakkan timwork yang bagus dan kompak itu kunci keberhasilan sebuah lembaga. Sistem keterbukaan baik manajemen secara keseluruhan, sistem keterbukaan kebersamaan yang memang harus dipupuk dan dikembangkan.”³¹

Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus BUMDes selalu mengikuti pembinaan yang diselenggarakan oleh

³¹ Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung. Melalui pembinaan ini, akan menambah wawasan serta pengalaman untuk mengelola suatu lembaga agar lebih berkembang.

“Untuk pemasaran kita sering mencari informasi dengan siapa kita bisa bermitra terutama hasil dari penggilingan gula merah. Kita mencoba bermitra dengan kecap sedap tapi masih belum berani, karena semacam di target.”³²

Berikut jawaban Bapak Eko selaku Sekretaris di BUMDes Wahana Lestari.

“untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai BUMDes, kita sudah bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi terhadap masyarakat bisa lebih paham, terkait BUMDes. Dan untuk pertokoan kita lebih menyediakan kebutuhan untuk ATK karena keberadaan kantor BUMDes sendiri dilingkungan kantor balai desa dan sekolah dasar.”³³

Pengurus BUMDes bekerjasama dengan pemerintah desa untuk mengadakan sosialisasi. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat mengenal lebih dalam mengenai BUMDes. Dan dalam segi pemasaran BUMDes mencari mitra untuk bekerjasama terlebih hasil produksi dari penggilingan gula merah.

Berikut tambahan jawaban hasil dari wawancara Ibu Wahyu selaku bendahara BUMDes Wahana Lestari :

“untuk simpan pinjam itu kita memberikan batas maksimal untuk pinjaman yaitu sebesar 10 juta. Dan untuk memberikan pinjaman terhadap masyarakat kita harus selektif juga dan melihat kapasitas, karakter, dan keuangan mereka itu yang menjadi dasar buat kami untuk memberikan pinjaman kepada mereka atau tidak.

³² Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku Ketua BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 1 Juli 2020

³³ Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku Sekretaris BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 21 Juli 2020

*Kalau kita rasa mampu untuk mengembalikan ya kita kasih pinjaman.*³⁴

Melalui informasi dari beberapa informan di atas, dapat dilihat bahwa banyak manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang harus di hadapi BUMDes Wahana Lestari namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik, sehingga masyarakat mampu merasakan dampak positif keberadaan bahkan yang dilakukan oleh BUMDes Wahana Lestari selama ini.

C. Analisis Data

Beberapa temuan ditemukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

Melalui unit-unit usaha yang diadakan oleh BUMDes Wahana Lestari bertujuan untuk mengembangkan usaha dan perekonomian Desa Babadan. Unit usaha yang dijalankan meliputi sektor riil dan non riil.

1) Usaha Simpan Pinjam (USP)

Simpan pinjam adalah usaha utama yang dikelola, karena dari usaha simpan pinjam ini diharapkan tujuan utama dengan didirikannya BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian usaha ekonomi produktif di pedesaan bisa

³⁴ Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku Bendahara BUMDes Wahana Lestari pada tanggal 6 Juli 2020

diwujudkan. Bentuknya adalah dengan pemberian bantuan pinjaman modal usaha dengan bunga ringan, proses mudah dan cepat. Di unit usaha ini terdapat pengembangan usaha yaitu pengkreditan sepeda motor.

BUMDes tidak menerapkan sistem denda bagi peminjam yang menunggak angsuran, selalu dilakukan cara pendekatan secara pribadi dan musyawarah jika ada peminjam yang bermasalah. Pembinaan kepada peminjam dan komunikasi yang baik antara pengurus dan peminjam sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran usaha simpan pinjam. Kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes semakin hari semakin meningkat, hal ini bisa dilihat dari jumlah anggota yang terus bertambah. Mereka tidak hanya mengajukan permohonan pinjaman modal saja, tapi sebagian sudah mau menyimpan dananya dalam bentuk simpanan.

2) Usaha Sektor Riil (USR)

Usaha lain yang dijadikan oleh BUMDes Wahana Lestari untuk menunjang perkembangan BUMDes adalah usaha sektor riil yang terdiri dari :

a) Pengelolaan lahan tebu

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk penyewaan lahan pertanian untuk penanaman tebu. Lahan yang di kelola dalam bentuk sewa adalah lahan bengkok desa. USR di

kelola langsung oleh direksi dengan melibatkan anggota untuk menjadi tenaga kerja. Melalui media ini komunikasi yang baik antara direksi dan anggota bisa terjalin dengan bagus, segala bentuk informasi terkait perkembangan dan kebijakan yang di ambil oleh BUMDes bisa langsung di sosialisasikan ke anggota.

Dengan usaha ini BUMDes berusaha menciptakan peluang lapangan pekerjaan bagi anggotanya. BUMDes mampu menyerap 10 tenaga kerja yang siap dipanggil saat diperlukan. Kedepannya usaha ini sangat perlu untuk ditingkatkan lagi, agar tenaga kerja yang terserap semakin banyak juga. Secara tidak langsung BUMDes telah berusaha meningkatkan taraf kesejahteraan anggotanya.

b) Pertokoan

Di akhir tahun 2014 BUMDes Wahana Lestari telah membuat terobosan baru dengan membuka unit pertokoan. Unit usaha ini akan menyediakan sembako dan alat tulis kantor. Dengan adanya unit pertokoan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Adapun tujuan utama mendirikan usaha ini yaitu untuk meningkatkan dan kemandirian usaha ekonomi yang dapat memberikan fasilitas masyarakatnya terpenuhi serta tempat pemasaran hasil produksi kecil masyarakat.

c) BRI Link

Seiring dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat dan membutuhkan fasilitas, BUMDes Wahana Lestari menyediakan fasilitas jasa yang bekerja sama dengan bank BRI dengan programnya BRI Link. Diantaranya pembayaran rekening listrik, PDAM, angsuran kredit sepeda motor, dan asuransi. Selain itu, juga dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan seperti tarik tunai maupun transfer. Dengan adanya fasilitas ini, akan lebih mempermudah masyarakat dalam hal bertransaksi tanpa harus keluar daerah.

d) Penggilingan gula merah

Adanya potensi lahan tebu yang cukup melimpah di desa Babadan, BUMDes Wahana Lestari mendirikan unit usaha baru yaitu penggilingan gula merah. Untuk hasil produksi bukanlah gula merah untuk dimakan melainkan gula merah untuk bahan baku pembuatan kecap atau sering disebut gula garuk. Dengan didirikannya unit usaha ini, diharapkan dapat menjaga stabilitas harga maupun meningkatkan harga jual tebu produksi masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Sebagian besar tebu yang digiling yaitu hasil dari panen unit usaha pengelolaan lahan tebu milik BUMDes

Wahana Lestari. Tidak hanya dari pengelolaan lahan tebu BUMDes, masyarakat Babadan juga dapat menggilingkan hasil panennya ke BUMDes. Sehingga harga jual akan lebih meningkat.

2. Kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan dan digeluti untuk mencapai tujuan tidak terlepas dengan masalah, tidak ada usaha yang berjalan lancar pasti terdapat hambatan. Hal ini juga dialami oleh BUMDes Wahana Lestari, terdapat kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Kendala-kendala tersebut sebagai berikut :

a. Kendala Internal

1) Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan penggerak suatu tujuan sebuah lembaga. Kurangnya sumber daya manusia ini menjadi kendala utama yang dihadapi BUMDes Wahana Lestari. Terutama dalam segi manajemen dan mengembangkan sebuah usaha masih sangat kurang. Hal ini karena terbatasnya wawasan dan pengamalaman yang dimiliki oleh pengurus BUMDes.

2) Tingginya Persaingan Pasar

Dalam menjalankan usaha, persaingan adalah hal yang biasa. Dengan tingginya persaingan pasar diluar sana membuat sedikit

kesulitan bagi BUMDes Wahana Lestari untuk membuka peluang pasar baru. Persaingan ini dapat dirasakan di unit usaha pertokoan, dimana banyak masyarakat yang memiliki usaha yang sama.

3) Minimnya Permodalan

BUMDes Wahana Lestari berperan sebagai pendampingan modal, dengan minimnya modal dalam unit usaha simpan pinjam ini akan menghambat BUMDes dalam upaya pendampingan. Hal ini dapat terjadi disebabkan banyaknya masyarakat yang meminjam modal usahanya dan dalam pengembalian atau pengangsuran terkadang mengalami kemacetan. Hal ini, akan berdampak pada masyarakat yang ingin meminjam modal dan harus menunggu.

b. Kendala Eksternal

Dalam kendala eksternal ini terjadi pada masyarakat di Desa Babadan sendiri, masih terdapat beberapa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap adanya BUMDes. Mereka cenderung tidak mengetahui tujuan dan fungsional dengan adanya BUMDes di desa mereka. Mereka memiliki kekawatiran bahwa nantinya hanya akan dimanfaatkan oleh BUMDes untuk keberhasilannya sendiri.

3. Strategi yang di lakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang menghambat pemberdayaan perekonomian masyarakat

Strategi dalam menyelesaikan masalah yang dapat menghambat dalam proses pemberdayaan memanglah sangat perlu dan penting, di

sini BUMDes Wahana Lestari memiliki cara dalam menyelesaikan kendala atau masalah yang dihadapi :

a. Strategi Internal

- 1) Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pengurus BUMDes Wahana Lestari belajar secara mandiri. Selain itu secara rutin pengurus BUMDes mengikuti pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) melalui kegiatan diklat maupun seminar. Dengan demikian akan menambah ilmu atau wawasan .
- 2) Strategi yang diambil oleh BUMDes untuk bersaing dan menjalankan unit usaha pertokoan, lebih banyak dan mengoptimalkan kebutuhan ATK, karena keberadaan kantor BUMDes disekitar balai desa dan sekolah dasar. Untuk membuka peluang pasar yang baru, BUMDes Wahana Lestari mencari informasi terkait dengan siapa dapat menjalin kerjasama, terlebih untuk hasil dari penggilingan gula merah. Sejauh ini BUMDes Wahana Lestari sudah bermitra dengan tengkulak-tengkulak yang ada di Tulungagung, salah satunya dengan tengkulak atau pengepul dari Desa Tapan.
- 3) Untuk mengatasi minimnya permodalan di unit usaha simpan pinjam maka strategi yang dilakukan oleh BUMDes yaitu dengan menetapkan nominal maksimal pinjaman dana, serta memberi teguran kepada masyarakat yang telat dalam mengangsur pinjaman.

b. Strategi Eksternal

Mengingat masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami sepenuhnya mengenai tujuan dan peran BUMDes dalam masyarakat yang sebenarnya, maka dari itu BUMDes bersama dengan Pemerintah Desa berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa Babadan. Dengan cara tersebut, untuk kedepannya diharapkan masyarakat akan mengerti tentang pentingnya keberadaan BUMDes di Babadan.